



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR

Alya Naura Putra Pratama^{1*}, Eka Hendi Andriansyah²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

¹alya.19026@mhs.unesa.ac.id, ²ekaandriansyah@unesa.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan mengacu pada tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan included. Sumber artikel diperoleh melalui database Google Scholar dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2019–2025. Dari 35 artikel yang teridentifikasi, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, serta membangun hubungan sosial yang baik dengan guru maupun teman sebaya. Kemampuan tersebut mendukung peningkatan partisipasi dalam belajar, pemahaman materi, dan pencapaian akademik. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar bersifat konsisten dalam berbagai konteks pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif.

Kata kunci: Kecerdasan Interpersonal, Hasil Belajar, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara sekaligus sarana untuk mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran yang terencana. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan,



dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Selain membentuk karakter, pendidikan juga bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir ilmiah, menerapkan pengetahuan, serta memecahkan masalah secara efektif (Supena et al., 2021). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Masang, 2021).

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sedangkan faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan berpikir, serta berbagai bentuk kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Salah satu bentuk kecerdasan yang diyakini berkontribusi terhadap hasil belajar adalah kecerdasan interpersonal.

Keberhasilan belajar maupun pembentukan perilaku akademik peserta didik dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga pengembangan kemampuan personal dan sosial menjadi bagian penting dalam proses pendidikan (Ramadhani & Sri Wulandari, 2025). Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kemampuan kognitif, serta berbagai bentuk kecerdasan yang dimiliki peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Interaksi antara kedua faktor tersebut berperan dalam menentukan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan personal dan sosial yang dapat mendukung keberhasilan belajar secara berkelanjutan. Salah satu kemampuan personal yang memiliki peran penting dalam proses tersebut adalah kecerdasan interpersonal, karena kemampuan ini memungkinkan peserta didik berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, membangun hubungan sosial yang positif, serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan gagasan baru, dan menciptakan sesuatu yang bernilai (Gardner, 1993). Dalam teori Multiple Intelligences, Gardner mengemukakan bahwa salah satu jenis kecerdasan



adalah kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan untuk memahami perasaan, motivasi, dan keinginan orang lain serta menjalin hubungan sosial secara efektif. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cenderung mampu bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, berempati, serta membangun hubungan yang positif dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks pembelajaran, kecerdasan interpersonal memiliki peran penting karena proses belajar tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif, tetapi juga interaksi sosial antara peserta didik dengan guru maupun sesama teman sebaya. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam diskusi, bertukar informasi, serta menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berpotensi meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Keterampilan komunikasi interpersonal yang baik juga membantu peserta didik membangun hubungan yang harmonis serta merespons orang lain secara tepat dalam proses pembelajaran (Suhaimi et al., 2014).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Arifin, 2023). Selain itu, hasil belajar akan lebih optimal apabila peserta didik memiliki pola pikir yang positif dan mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui interaksi yang baik dengan lingkungan belajar (Pertiwi, 2022).

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar masih didominasi oleh penelitian empiris yang dilakukan dalam konteks yang berbeda-beda, baik dari segi jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun karakteristik responden. Perbedaan tersebut menyebabkan hasil penelitian masih tersebar dan belum memberikan gambaran yang utuh mengenai konsistensi pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang hanya menguji hubungan antarvariabel pada satu lokasi penelitian, sehingga belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan empiris untuk memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap, yaitu masih terbatasnya kajian yang mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai



pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode SLR memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar. Selain itu, pendekatan ini dapat mengidentifikasi konsistensi maupun perbedaan temuan penelitian sehingga memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kedua variabel, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut, serta menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kecerdasan interpersonal dan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil penelitian terdahulu serta mengurangi subjektivitas dalam proses penelaahan literatur. Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh (Triandini et al., 2019), yang meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*), yaitu: "Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan?" Melalui pertanyaan tersebut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, menemukan pola hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar, serta memberikan sintesis



terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan.

Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh melalui database Google Scholar dan Garuda. Kedua database dipilih karena memiliki cakupan publikasi ilmiah yang luas, khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga memungkinkan diperolehnya artikel-artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci "kecerdasan interpersonal", "interpersonal intelligence", "hasil belajar", dan "learning outcomes" dengan rentang tahun publikasi 2019–2025.

Proses pencarian artikel dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur Systematic Literature Review. Tahap pertama adalah identification, yaitu mengidentifikasi seluruh artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian pada database Google Scholar dan Garuda. Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh 35 artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tahap berikutnya adalah skrining, yaitu penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak untuk mengetahui kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Pada tahap ini sebanyak 17 artikel dieliminasi karena tidak membahas hasil belajar secara spesifik, hanya membahas kecerdasan majemuk secara umum, atau bukan merupakan artikel jurnal ilmiah. Setelah proses penyaringan, diperoleh 18 artikel yang memenuhi syarat untuk ditelaah lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan tahap eligibility, yaitu penelaahan secara menyeluruh terhadap artikel (full-text review) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel diterbitkan pada tahun 2019–2025, (2) membahas pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa, (3) diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional, (4) memiliki metode penelitian yang dijelaskan secara jelas, dan (5) menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak membahas hasil belajar siswa, (2) artikel yang tidak tersedia secara lengkap (full text), (3) artikel berupa skripsi, tesis, disertasi, atau prosiding seminar, dan (4) artikel yang pembahasannya tidak sesuai dengan fokus penelitian.

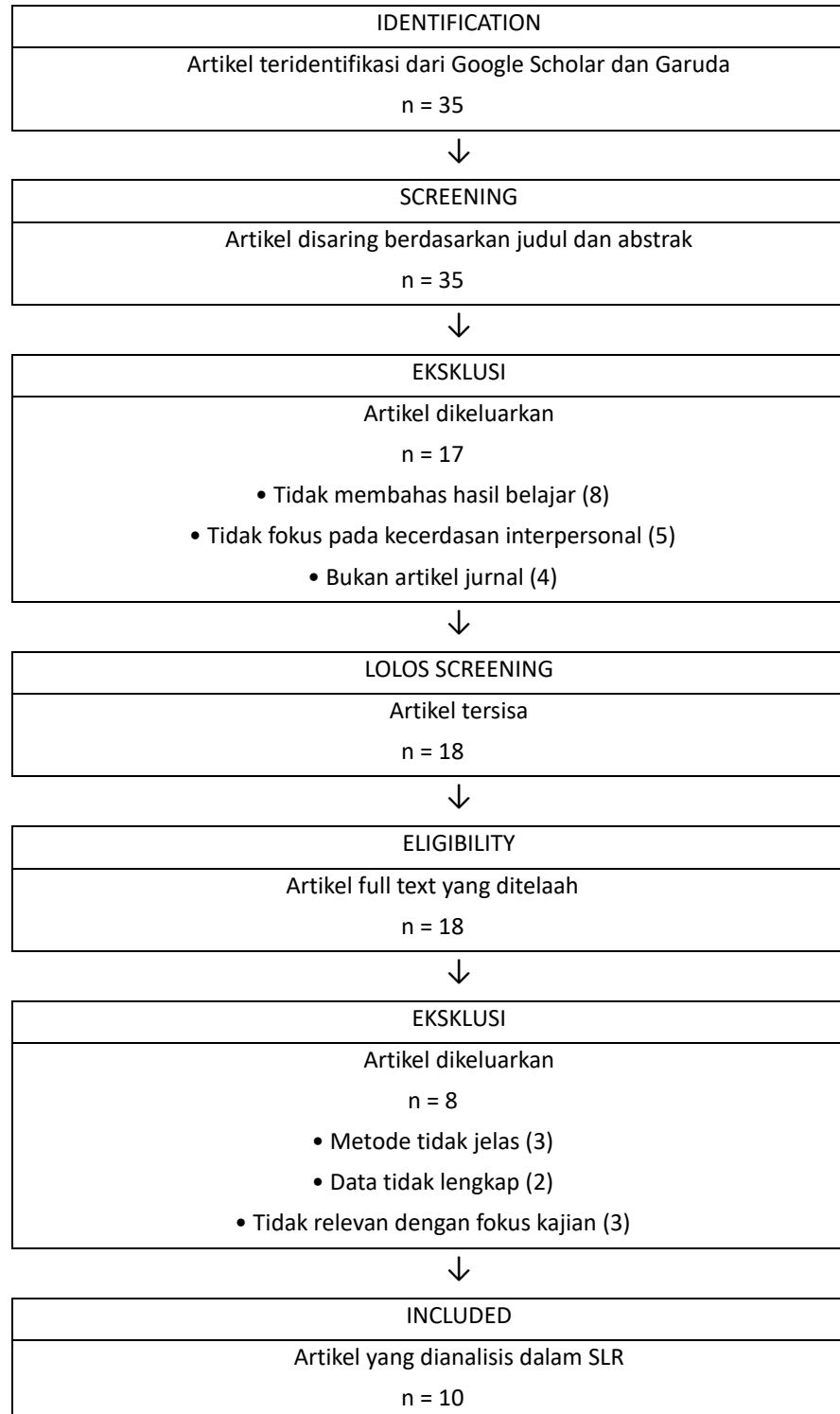
Berdasarkan hasil tahap eligibility, sebanyak 8 artikel dieliminasi karena metode penelitian tidak dijelaskan secara memadai, data penelitian tidak lengkap, atau pembahasan penelitian tidak berfokus pada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar



siswa. Dengan demikian, diperoleh 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Alur proses seleksi artikel ditunjukkan pada Gambar 1.

Setelah proses seleksi selesai, dilakukan ekstraksi data dari setiap artikel yang memenuhi kriteria. Informasi yang diekstraksi meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, serta hasil utama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa. Proses ekstraksi data dilakukan untuk memudahkan perbandingan dan sintesis antarpelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui proses sintesis hasil penelitian. Artikel-artikel yang telah diekstraksi dianalisis dengan mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil analisis disajikan secara naratif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola hubungan kedua variabel, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sintesis ilmiah yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian maupun praktik pembelajaran pada masa mendatang.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan 10 artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, keterangan hasil penelitiannya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelitian terhadap Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Kesimpulan
1	(Nurfatihah et al., 2025)	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa MI Unggulan Arafah Cendekia tergolong baik (tinggi) karena dinilai aktif dalam berdiskusi, saling menghargai pendapat satu sama lain, serta menunjukkan kepedulian terhadap teman sebaya. Hal tersebut juga memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal yang dimiliki, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) juga mengindikasikan bahwa 45,2% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kecerdasan interpersonal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.
2	(Ollavia Sukma Syahkira Jauhari et al., 2025)	Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMKN 50 Jakarta Jurusan Pemasaran	Kecerdasan interpersonal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 50 Jakarta Jurusan Pemasaran, yang juga menegaskan tentang pentingnya peran pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal sebagai bagian dari <i>Multiple Intelligence</i> yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3	(Purnamasari, 2020)	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap	Kedua variabel baik kecerdasan interpersonal dan hasil belajar menunjukkan pengaruh yang searah yang berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan intermersonal maka semakin tinggi pula hasil

		Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 TINAMBUNG	belajar peserta didik, dan sebaliknya. Keterampilan sosial yang dalam hal ini adalah kecerdasan interpersonal sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena memengaruhi pencapaian akademik peserta didik
4	(Melani et al., 2025)	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Di Kelas X SMAN 15 Pekanbaru	Hasil analisis deskriptif yang kemudian diperkuat dengan wawancara memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Kimia. Hasil wawancara menunjukkan peserta didik yang mampu berkomunikasi dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman cenderung memiliki kecerdasan interpersonal tinggi yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.
5	(Litahayu et al., 2024)	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Lamper Lor Semarang	Kecerdasan interpersonal yang mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berempati berperan penting dalam pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan kemampuan tersebut, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik terutama dalam pembelajaran matematika di kelas IV materi pecahan yang membutuhkan pemahaman konsep secara kolaboratif. Metode pembelajaran yang melibatkan kemampuan-kemampuan dari kecerdasan interpersonal siswa memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.
6	(Valensia Putri Eranda Sirait et al., 2023)	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar	Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan serta didukung oleh data kegiatan wawancara dan observasi disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan/tingkatan kecerdasan interpersonal siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Siswa yang kecerdasan interpersonalnya cukup baik membuat kualitas belajar akan semakin meningkat saat proses pembelajaran, relasi yang harmonis baik dengan teman maupun guru, dan peningkatan hasil kegiatan evaluasi (tes) terutama



			dalam hasil belajar IPS
7	(Ishaq et al., 2022)	The Influence of Experiential Learning Approaches and Interpersonal Intelligence on Student PPKN Learning Outcomes	Jika pembelajaran di kelas dirancang dengan pembelajaran kelompok atau diskusi, siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih mudah berinteraksi dengan teman-temannya, begitu pula sebaliknya. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan memperoleh pengetahuan yang lebih bermakna dan tersimpan dengan baik dalam ingatan sehingga akan memudahkan siswa untuk menjawab semua pertanyaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN yang juga tinggi.
8	(Mulbar et al., 2019)	The Influences of Intrapersonal Intelligence and Interpersonal Intelligence towards Students' Mathematics Learning Outcomes	Didapatkan nilai probabiliti dengan kesimpulan tidak ada pengaruh dari kecerdasan interpersonal secara simultan terhadap hasil belajar matematika tetapi kecerdasan interpersonal memengaruhi hasil belajar matematika dengan mempertimbangkan kecerdasan intrapersonal
9	(Abas, 2019)	Effect of instructional models and interpersonal intelligence on the social studies learning outcomes	Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cocok menggunakan model pembelajaran resiprokal dalam pembelajaran IPS dikarenakan materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik jika dilakukan melalui proses pemberdayaan, dimana siswa berperan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kognitif mereka. Hal ini menunjukkan siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi yang dipadukan dengan model pembelajaran resiprokal memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa
10	(Fitriani et al., 2024)	The Influence of Interpersonal Intelligence on PPKN Learning Outcomes of Grade X Students of SMA Negeri 2 Pangkajene,	Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cenderung mencapai hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut maka ditunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar PPKN



		Labuhanbatu Regency	siswa. Kecerdasan interpersonal yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif terbukti menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran PPKn.
--	--	---------------------	--

Berdasarkan hasil seleksi artikel menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2025 dan berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian yang dianalisis mencakup berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an dan Hadis, serta Kimia. Keberagaman konteks penelitian tersebut memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa sembilan artikel menunjukkan adanya pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa, sedangkan satu artikel menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan apabila dianalisis secara simultan tanpa mempertimbangkan variabel lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal secara umum merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, meskipun besar pengaruhnya dapat berbeda bergantung pada karakteristik peserta didik, lingkungan pembelajaran, maupun variabel pendukung lainnya.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kemampuan yang paling sering dikaitkan dengan kecerdasan interpersonal meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, membangun hubungan sosial yang positif, serta memiliki empati terhadap teman maupun guru. Kemampuan-kemampuan tersebut mendorong meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada pemahaman materi yang lebih baik dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Pada berbagai penelitian yang dianalisis, kecerdasan interpersonal terbukti memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran kolaboratif. Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cenderung lebih aktif mengikuti diskusi, mampu bertukar



informasi dengan teman sebaya, serta lebih mudah menyampaikan maupun menerima pendapat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Meskipun demikian, hasil sintesis menunjukkan adanya satu penelitian yang memperoleh temuan berbeda. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ketika dianalisis secara simultan. Namun, penelitian yang sama menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal tetap memberikan kontribusi terhadap hasil belajar apabila dipertimbangkan bersama faktor internal lainnya, khususnya kecerdasan intrapersonal. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, sehingga kecerdasan interpersonal tidak selalu bekerja secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan adanya kecenderungan konsisten bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Meskipun terdapat variasi dalam besarnya pengaruh yang ditemukan dalam masing-masing penelitian, mayoritas artikel menunjukkan bahwa kemampuan berinteraksi secara efektif dengan guru maupun teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Hasil ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut mengenai mekanisme pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar serta implikasinya dalam praktik pendidikan.

Pembahasan

Hasil sintesis terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal cenderung memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Dari sepuluh artikel yang dianalisis, sembilan artikel menunjukkan adanya pengaruh positif, sedangkan satu artikel menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan ketika dianalisis secara simultan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar, meskipun besarnya pengaruhnya dapat berbeda bergantung pada karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta faktor-faktor lain yang menyertai proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini mendukung teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh



(Gardner, 1993), yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan individu dalam memahami, menjalin hubungan, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan tersebut memungkinkan peserta didik lebih mudah berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk memperoleh informasi, bertukar pengetahuan, serta mengembangkan pemahaman konsep melalui interaksi sosial.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kerja sama merupakan aspek kecerdasan interpersonal yang paling banyak dilaporkan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan selama kegiatan pembelajaran. Sementara itu, kemampuan bekerja sama memungkinkan peserta didik saling membantu dalam menyelesaikan tugas, bertukar pengalaman belajar, dan membangun pemahaman secara kolaboratif. Dengan demikian, kecerdasan interpersonal tidak hanya berfungsi untuk membangun hubungan sosial, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung proses konstruksi pengetahuan selama kegiatan belajar berlangsung.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan interpersonal ditemukan secara konsisten pada berbagai mata pelajaran, baik mata pelajaran sosial maupun mata pelajaran sains. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat kecerdasan interpersonal tidak terbatas pada bidang studi tertentu. Pada mata pelajaran yang menekankan diskusi, presentasi, dan kerja kelompok, kecerdasan interpersonal membantu peserta didik meningkatkan kualitas interaksi selama pembelajaran. Sementara itu, pada mata pelajaran yang lebih menekankan pemahaman konsep, kemampuan berkomunikasi dan bertukar informasi tetap berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki peran lintas konteks dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil sintesis juga menemukan adanya satu penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar apabila dianalisis secara simultan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan



interpersonal, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti kecerdasan intrapersonal, motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, maupun karakteristik peserta didik. Dengan demikian, kecerdasan interpersonal perlu dipahami sebagai salah satu komponen yang berkontribusi terhadap hasil belajar, bukan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik.

Temuan yang berbeda pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar belum sepenuhnya konsisten pada berbagai konteks penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kecerdasan interpersonal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Kholid et al., 2022) yang menyatakan bahwa meskipun beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara faktor internal dengan hasil belajar, pada konteks penelitiannya hubungan tersebut tidak ditemukan secara signifikan sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil sintesis yang dilakukan, penelitian ini memberikan kontribusi akademik berupa penyajian gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian empiris yang hanya dilakukan pada satu sekolah, satu mata pelajaran, atau satu jenjang pendidikan, penelitian ini mengintegrasikan berbagai hasil penelitian dari beragam konteks sehingga mampu menunjukkan pola temuan yang relatif konsisten. Sintesis ini memberikan bukti bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi positif terhadap hasil belajar dalam berbagai kondisi pembelajaran, sekaligus mengidentifikasi adanya variasi hasil yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi dunia pendidikan. Guru perlu merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan interpersonal melalui kegiatan diskusi, pembelajaran kolaboratif, presentasi, maupun penyelesaian masalah secara berkelompok. Pembelajaran yang mendorong interaksi sosial diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan hasil belajar secara optimal.

Meskipun penelitian ini telah memberikan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian



mengenai kecerdasan interpersonal dan hasil belajar, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Kajian hanya menggunakan artikel yang diperoleh dari database Google Scholar dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2019–2025, sehingga masih dimungkinkan terdapat penelitian relevan yang tidak termasuk dalam proses sintesis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan database internasional yang lebih luas, memperluas rentang publikasi, atau melakukan meta-analisis agar diperoleh estimasi pengaruh yang lebih akurat dan komprehensif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal cenderung memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sembilan artikel melaporkan adanya hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar, sedangkan satu artikel menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan ketika dianalisis secara simultan dengan variabel lain. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berempati, serta menjalin interaksi sosial yang baik merupakan aspek kecerdasan interpersonal yang paling berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran. Kemampuan tersebut mendorong partisipasi aktif peserta didik, meningkatkan kualitas interaksi selama pembelajaran, dan membantu siswa memperoleh pemahaman materi yang lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan interpersonal perlu menjadi salah satu perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan menyajikan sintesis yang komprehensif mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar berdasarkan berbagai penelitian yang telah dipublikasikan. Berbeda dengan penelitian empiris yang hanya dilakukan dalam konteks tertentu, penelitian ini mengintegrasikan temuan dari berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran sehingga mampu



menunjukkan pola hubungan yang relatif konsisten sekaligus mengidentifikasi adanya variasi hasil penelitian. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kecerdasan interpersonal serta hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber literatur dengan memanfaatkan lebih banyak database nasional maupun internasional, memperpanjang rentang tahun publikasi, serta menggunakan metode meta-analisis agar diperoleh estimasi pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar yang lebih akurat dan komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan pembelajaran yang kolaboratif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, presentasi, dan pemecahan masalah bersama. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta interaksi sosial yang mendukung keberhasilan belajar.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang lingkungan pembelajaran yang mendorong interaksi positif antarsiswa dan antara siswa dengan guru. Sekolah juga dapat mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang melibatkan kerja sama dan komunikasi antarpeserta didik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan menggunakan jumlah artikel yang lebih banyak, rentang waktu penelitian yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, kecerdasan intrapersonal, aktivitas belajar, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M. (2019). The effect of reciprocal instructional models and interpersonal intelligence on the student learning outcomes of social science education. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5), 427–433. <https://doi.org/10.35940/ijeat.E1060.0585C19>
- Arifin, A. A. Z. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*. 8(4), 6279–6288.
- Fitriani, N., Nur Adi, P., Zahara Saragih, S., & Rohana. (2024). The Influence of Interpersonal Intelligence on PPKN Learning Outcomes of Grade X Students of SMA Negeri 2 Pangkajene, Labuhanbatu Regency. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 4(3), 355–361.
- Gardner, H. (1993). *Frames of Mind; The Theory of Multiple Intellegence*. New York: Basic Books.
- Ishaq, M., Saragi, D., & Mursid, R. (2022). THE INFLUENCE OF EXPERIENTIAL LEARNING APPROACHES AND INTERPERSONAL INTELLIGENCE ON STUDENT PPKN LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*. <http://www.teunulehjournal.com/index.php/jiteunuleh/article/view/92>
- Kholid, I., Puri, R., & Pramesthi, W. (2022). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *JEDARR: Journal of Education and Research*. <http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/jedarr>
- Litahayu, B. C., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2024). *PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI LAMPER LOR SEMARANG*.
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5492>
- Melani, W. A., Herdini, H., & Wulandari, P. A. (2025). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Di Kelas X SMAN 15 Pekanbaru. *Chemistry Education Practice*, 8(2), 320–328. <https://doi.org/10.29303/cep.v8i2.9428>
- Mulbar, U., Arwadi, F., & Assagaf, S. F. (2019). The influences of intrapersonal intelligence and interpersonal intelligence towards students' mathematics learning outcomes. *1st International Conference* <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icamr-18/55916893>
- Nurfatimah, Y., Mohammad Nasrullah, Y., & Nazib, F. M. (2025). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*.
- Ollavia Sukma Syahkira Jauhari, Nadya Fadillah Fidhyallah, & Rizka Zakiah. (2025). Pengaruh



-
- Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMKN 50 Jakarta Jurusan Pemasaran. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 242–259. <https://doi.org/10.62710/7863z641>
- Pertiwi, A. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur Kelas VII. *Journal of Academia Perspectives*, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.30998/jap.v2i2.1043>
- Purnamasari, N. I. (2020). *PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL, GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 1 TINAMBUNG*.
- Ramadhani, K., & Sri Wulandari, S. (2025). PENGARUH TEACHING PRACTICE, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN. *Journal of Education and Research*. <http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/jedarr>
- Suhaimi, A. W., Marzuki, N. A., & Mustaffa, C. S. (2014). The Relationship between Emotional Intelligence and Interpersonal Communication Skills in Disaster Management Context: A Proposed Framework. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 110–114. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.265>
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). *The Influence of 4C (Constructive , Critical , Creativity , Collaborative) Learning Model on Students ' Learning Outcomes*. 14(3), 873–892.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Valensia Putri Eranda Sirait, A., Purba, N. A., & Siahaan, T. M. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar*.